**BAB V**

**PENUTUP**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan *life skill* murid tunagrahita ringan kelas XI di SLB Leleani 1 Kota Ambon pada fase baseline (A-1) penerapan *making bed* *skill* berada pada kategori kurang.
2. Kemampuan *life skill* murid tunagrahita ringan kelas XI di SLB Leleani 1 Kota Ambon pada fase intervensi (B) penerapan *making bed* *skill* berada pada kategori cukup.
3. Kemampuan *life skill* murid tunagrahita ringan kelas XI di SLB Leleani 1 Kota Ambon pada fase baseline (A-2) penerapan *making bed* *skill* berada pada kategori baik.
4. Penerapan *making bed* *skill* dapat meningkatkan kemampuan *life skill* pada murid tunagrahita ringan kelas XI di SLB Leleani 1 Kota Ambon.
5. **Impilikasi**

Dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang harus disampaikan sebagai suatu rekomendasi, yaitu:

Pihak sekolah khususnya perlu mengembangkan dan menciptakan aktifitas pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran keterampilan anak tunagrahita ringan. Dengan penerapan *making bed skill* dalam pembelajaran ini semoga bisa merekomendasikan dan bahan pertimbangan sekolah untuk menjadi sebagai salah satu terobosan baru dalam pendidikan anak, sehingga dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan anak dalam pembelajaran dan di dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian sejenis dengan memodifikasi atau memperbaiki segala kekurangan yang ada pada penelitian ini. Selain masalah teknis tadi ada beberapa point tambahan sebagai masukan dan menjadi bahan pemikiran oleh peneliti selanjutnya yaitu masalahmaslah kemampuan *life skill* yang tidak dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini sampai akhir fase baseline-2.

1. **Penutup**

Setelah melihat kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini ditemukan masalah yang baru yaitu masalah yang belum teratasi dalam kemampuan *life skill* anak tunagrahita ringan walaupun diberi intervensi melalui penerapan *making bed.* Penulis menduga permasalahan tersebut muncul dikarenakan kondisi dan yang dimiliki oleh anak ntunagrahita ringan khususnya pada penguasaan konsep arah (kanan-kiri-bawah-atas-luar-dalam), memori (daya inggat), dan kurangnya pembiasaan anak dalam melakukan aktivitas *making bed skill.* Masalah tersebut memungkinkan terjadinya penelitian berikutnya sebagai bentuk penelitian yang mengoptimalisasi kemampuan *life skill* anak tunagrahita ringan.